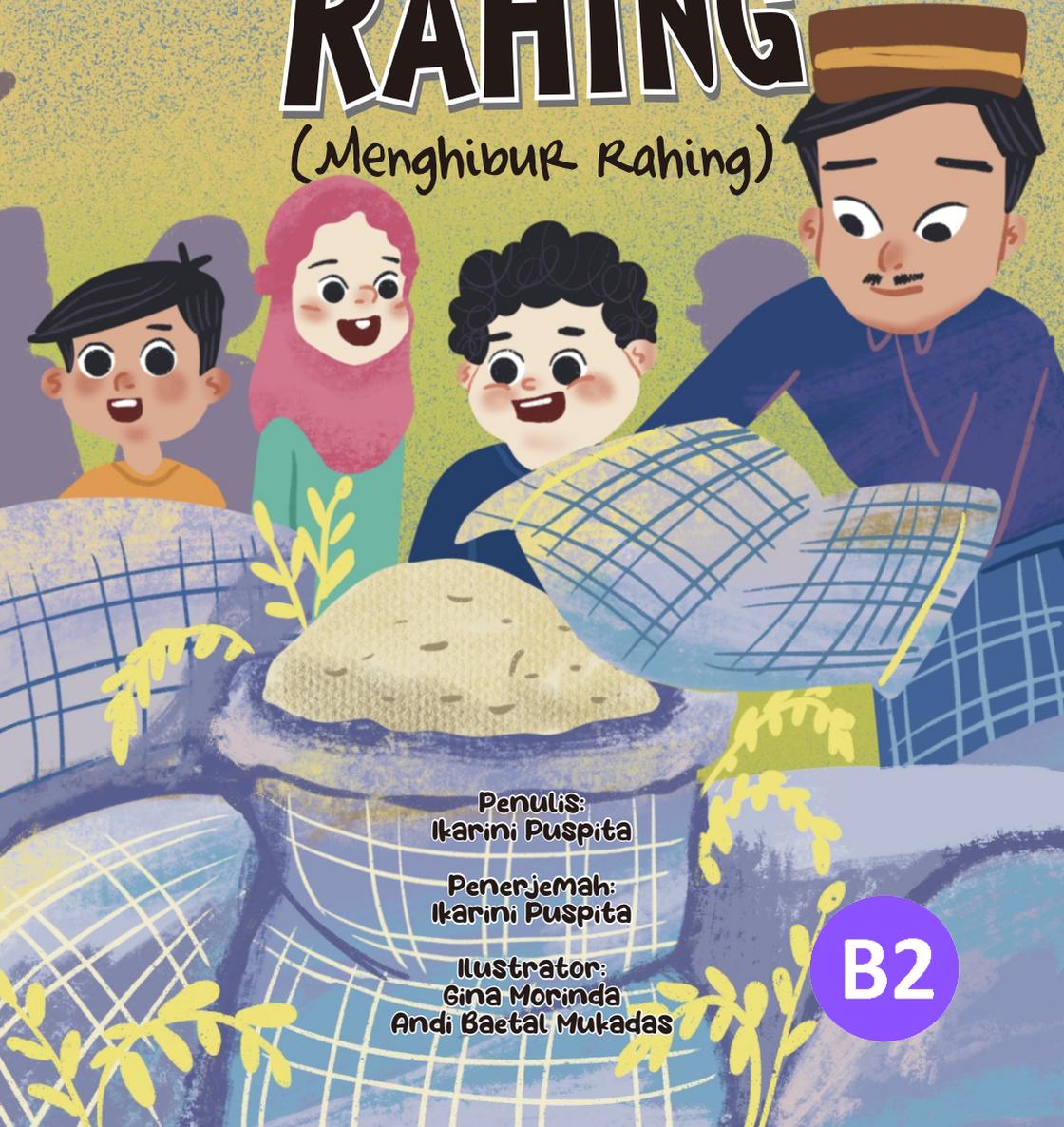




Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Tahun 2023

# APPAKARANNU-RANNU RAHING

(Menghibur Rahing)



Penulis:  
Ikarini Puspita

Penerjemah:  
Ikarini Puspita

Ilustrator:  
Gina Morinda  
Andi Baetal Mukadas

B2



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



# **Appakarannu-rannu Rahing (Menghibur Rahing)**

Penulis:  
**Ikarini Puspita**

Penerjemah:  
**Ikarini Puspita**

Ilustrator:  
**Gina Morinda  
Andi Baetal Mukadas**

**BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023**

## **APPAKARANNU-RANNU RAHING**

**(Menghibur Rahing)**

Penulis:

**Ikarini Puspita**

Penerjemah:

**Ikarini Puspita**

Ilustrator:

**Gina Morinda**

**Andi Baetal Mukadas**

Penyunting:

**Rahmatiah**

**Andi Makkaraja**

Penata Letak:

**Irfan Arifin**

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin Km. 7 Tala Salapang, Makassar

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB

398.209 598

PUS

a

### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Puspita, Ikarini.

Appakarannu-rannu Rahing (Menghibur Rahing)/Penulis: Ikarini Puspita; Penerjemah: Ikarini Puspita; Ilustrator: Gina Morinda, Andi Baetal Mukadas. Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.  
vi, 28 hlm.; 14x21 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN—INDONESIA
3. CERITA BERGAMBAR

## **KATA PENGANTAR**

### **MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

### **BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

**L**iterasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**B**adan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (science, technology, engineering, art, math). Buku cerita anak berupa buku bergambar (picture book) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman;

**<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/>**

dan **<https://budi.kemdikbud.go.id/>**.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

**Ganjar Harimansyah**  
**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan**

## SEKAPUR SIRIH

**A**lhamdulillah atas karunia-Nya sehingga buku dengan judul Appakarannu-rannu Rahing (Menghibur Rahing) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini orang tua, keluarga, dan teman terutama kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk semua anak bangsa dan agama.

Makassar, Juni 2023

**Ikarini Puspita**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	III
Sekapur Sirih	V
Daftar Isi	VI
Appakarannu-rannu Rahing	1
Biodata Penulis & Penerjemah	27
Biodata Ilustrator	27

Anrong gurua nasabukmi pasikolaya.  
Niak ngasengi Rahingji tena.

Ibu guru mengabsen muridnya.  
Semua hadir kecuali Rahing.





*Agang bajikna,  
I Hikmah siagang I Angko lussaki,*

**Sahabatnya,  
Hikmah dan Angko gelisah.**



*Ammoterekna assikola,  
mae kabusuki natoa  
I Rahing ri ballakna.*

**Sepulang sekolah,  
mereka menjenguk  
Rahing di rumahnya.**

*Rahing sirik-siriki mae assikola.  
Kodi nagappa ulanganna.*

**Rahing malu ke sekolah,  
Nilai ulangannya rendah.**



*Sannak carakdekna,  
bajik teruski nilai nagappayya.*

**la pintar,  
selalu mendapat nilai tinggi.**



*Erok ngasengi  
ampakarannu-rannu Rahing,  
tenapa nalukmu nyawana.*

**Mereka menghibur Rahing,  
dia belum berhasil.**



*Ammukoanna, Rahing kalannak-lannassangi.  
Tena nasumangak appilajarak.*

**Esoknya, Rahing murung.  
Ia tidak semangat belajar.**



*Nangai kale-kalenna  
nampa nabokoi agang bajikna.*

**Ia selalu sendiri  
dan menjauhi sahabatnya.**



BAKSO

KANTIN KEJUJURAN



*Angko siagang Hikmah namangei Rahing.*

**Angko dan Hikmah menghampiri Rahing.**

*langaseng nakioki Rahing mänge  
ri pakgaukang dengka ase lolo.  
Pakgaukang ri kampong Jeknemadinging.*

**Mereka mengajak Rahing  
ke pesta panen.  
Pestanya di Desa Jeknemadinging.**



## KANTIN KEJUJURAN



*Erokji I Rahing.*

**Rahing setuju.**

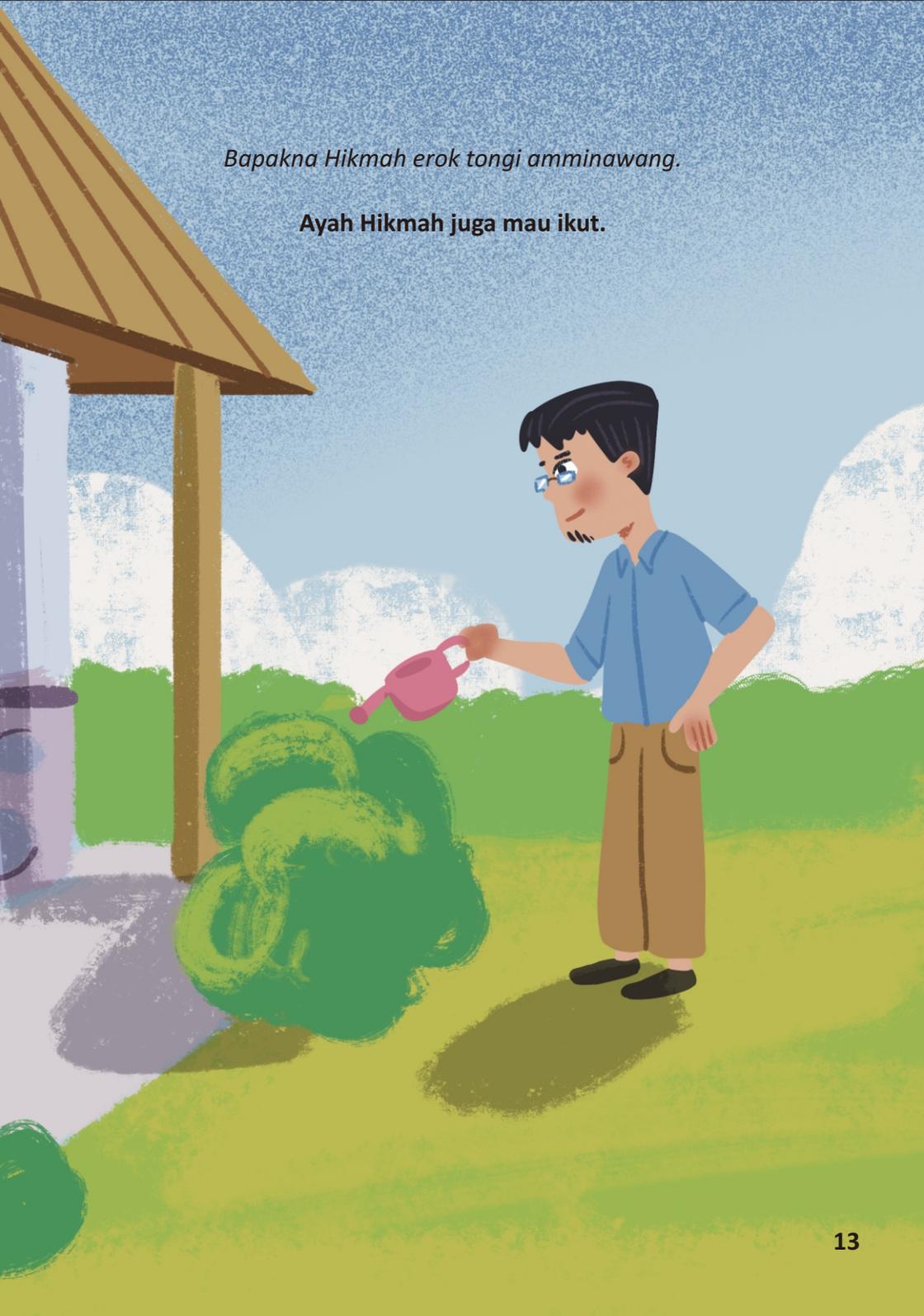
*Ammoterekna assikola,  
mae ngasengi ri ballakna Hikmah.*

Sepulang sekolah,  
mereka ke rumah Hikmah.



*Bapakna Hikmah erok tongi amminawang.*

**Ayah Hikmah juga mau ikut.**



*Sannak bellana eroka napaklampai.*

**Perjalanan sangat jauh.**



*Tippaki batena akjappa na tippaki battu.*

**Mereka berjalan cepat agar cepat sampai.**



*Hore!  
Battu makik.*

**Hore!  
Akhirnya sampai.**



# DESA JEKNEMADINGING

Tak  
Tak  
Tak



- *Ri ruppai ngasengi  
sakra dengka gaba lolo.*

**Mereka disambut  
bunyi lesung dan alu**



*Tau rungkayya  
akdengka gaba lolo.*

**Upacara penumbukan padi  
dilakukan anak muda.**



*Assungna bonena gaba  
punu lekleng lolo lekbak  
nisangarak kalotorok.*

**Lesung berisi padi ketan hitam  
muda yang sudah disangrai.**

*Sukkurukna battu ngasengmi tau kamponga.*

**Semua masyarakat desa ikut.**





*Naerang ngasengi  
wasselek galungna  
mae ri ballakna Jannang.*

**Mereka membawa  
hasil panen ke rumah  
tetua kampung.**

*Lekbakna nidengka gabayya, annganre ngasengmi taua.*

**Setelah penumbukan padi, acara dilanjut makan bersama.**



*Nakanrei gaba lekbaka ri dengka siangang golla eja.*

**Mereka menikmati hidangan padi muda dicampur gula merah.**



*Lekbakna anjo, accinik-ciniki pamancak siangang paganrang bulo.*

Selanjutnya, mereka menonton pencak silat dan paganrang bulo.



*Lekbakmi acarayya, ammoterek ngasengmi.*

**Acara selesai, mereka pulang.**



*Rannu ngasengmi.*

**Mereka semua bahagia.**



## **BIODATA PENULIS & PENERJEMAH**



**Ikarini Puspita**, lahir di Macinna Desa Je'nemading Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa, 20 Juli 1996. Bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dan Freelance di BWA Cabang Makassar. Bergabung dalam komunitas literasi Forum Lingkar Pena (FLP). Telah menulis buku solo "Negeri ½", dan beberapa buku antologi. Aktif pula menulis esai/artikel yang sudah terbit di media Nasional dan lokal serta lain-lain.  
**Email: [ikarinipuspita96@gmail.com](mailto:ikarinipuspita96@gmail.com)**

## **BIODATA ILLUSTRATOR**



**Ginamorinda Sagena Korompot** bekerja sebagai ilustrator lepas yang berbasis di Makassar. Mulai tertarik dengan ilustrasi sejak masih kecil karena banyak menonton animasi di televisi. Lingkungan dan orang-orang disekitarnya menjadi inspirasi paling berpengaruh bagi karya-karyanya. Gina dapat dihubungi melalui,  
**Email: [gina.morinda@gmail.com](mailto:gina.morinda@gmail.com)**



**Dr. Andi Baetal Mukadas, S.Pd., M.Sn.,**

Lahir di Kabupaten Bone pada tahun 1968. Dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Memiliki pengalaman yang cukup luas dalam berbagai kegiatan ilmiah dan seni. Aktif menghadiri simposium, seminar, dan pertemuan ilmiah, baik sebagai peserta, pemateri, pelatih, juri, maupun reviewer.

Selain itu, Andi Baetal telah meraih berbagai prestasi dalam lomba seni, bidang lukis, kaligrafi, pidato, puisi, akting, pantomim, dan pementasan teater. Partisipasi aktifnya dalam lomba-lomba tersebut menunjukkan dedikasinya yang tinggi dalam mengembangkan kreativitas dan bakatnya di berbagai bidang seni.

Memiliki pengalaman organisasi yang luas, baik di dalam maupun di luar kampus. Aktif terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi yang berkaitan dengan seni dan pendidikan. Dalam bidang publikasi, telah menerbitkan banyak artikel dan tulisan yang berkaitan dengan seni. Karya tulisnya telah dimuat di surat kabar dan jurnal ilmiah. Berperan aktif dalam seni pertunjukan dengan pengalaman sebagai sutradara dan pemain.

Saat ini, Dr. Andi Baetal Mukadas menjabat sebagai kepala Laboratorium Jurusan Seni Rupa dan Desain di Fakultas Seni dan Desain. Jabatan ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam mengelola dan mengembangkan bidang seni rupa dan desain di Universitas Negeri Makassar.





*Carita tallu agang bajik.  
Sala sekrek aganna,  
siri-siriki mae assikola  
nasabak kodi wasselek ulanganna.  
Rua agangna, erok ampakarannu-rannui!  
Akkulleikah atau tena?*

**Persahabatan tiga orang anak.  
Salah satu dari mereka malu,  
karena nilai ulangannya rendah.  
Dua sahabatnya berusaha menghibur!  
Berhasilkah mereka?**



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Tahun 2023